

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengendalian persediaan bahan baku sebelumnya telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Setiawan (2005) melakukan analisis persediaan ikan di PT. JUI FA *International Food*. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sistem dinamis dengan menggunakan bantuan *software* POWERSIM, sehingga didapat total biaya persediaan yang minimum, serta didapat periode dan jumlah pemasukan ikan yang optimum.

Aryana (2006) melakukan penelitian di PT. Macanan Jaya Cemerlang yang menganalisis persediaan kertas HVS dan CD dengan bantuan *software* Microsoft excel.

Rahmawati (2006) menganalisis jumlah persediaan gula dan botol di perusahaan kecap Babon. Untuk persediaan gula digunakan metode *EOQ* probabilistik, sedangkan untuk persediaan botol digunakan pendekatan sistem dinamis menggunakan *software* POWERSIM.

Adianto (2006) menganalisis persediaan udang dan ikan di UD. Maju Jaya dengan menggunakan bantuan *software* POWERSIM untuk menentukan kapan dan berapa pemasukan bahan baku yang optimal berdasarkan periode pemasukan maupun tingkat *reorder point* pada level persediaan.

Yukarnoto (2007) menganalisa persediaan kayu dalam bentuk log di PT. Nagabhuana Anekapiranti dengan bantuan *software Microsoft excel*.

## **2.2. Penelitian Saat Ini**

Penelitian sekarang dilakukan di CV. Iban Jaya, yang menganalisis sistem persediaan bahan baku dengan simulasi menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kapan dan berapa banyak pesanan bahan baku dilakukan agar total biaya persediaan minimum. Penelitian ini memiliki persamaan yang mendasar dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu menentukan kuantitas dan waktu pesan yang tepat yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar biaya persediaan total minimum. Simulasi dan *software* yang digunakan untuk analisis pada penelitian ini hampir sama dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun kondisi sistem yang dianalisis berbeda.

Produksi yang dilakukan di perusahaan ini berdasarkan *order* dari *buyer* atau *make to order*. Tetapi besarnya *order* selalu berubah-ubah antara *order* yang satu dengan yang lain. Kondisi ini dapat dikatakan deterministik dinamis, karena jumlah *order* dapat diketahui dengan pasti, sehingga jumlah pemesanan bahan baku juga dapat dilakukan dengan pasti. Pemesanan bahan baku untuk keperluan satu *order* dilakukan pada *supplier* yang sama, sehingga *lead time* semua *item* yang dipesan, datangnya secara bersamaan. Namun kedatangannya tidak pasti, sehingga dapat dikatakan bersifat probabilistik.